

ANALYSIS OF CONTRIBUTING TO CHILDREN NO CONTINUING SECONDARY EDUCATION IN THE VILLAGE OF BAGAN BHAKTI DISTRICTS BALAI JAYA DISTRICT ROKAN HILIR

Ningrum Julyanti¹, Hambali², Gimin³

Email : ningrumjuliantyy@gmail.com¹, unri.hambali@yahoo.com², gim.unri1@gmail.com³

Hp. 085271115911

Study Program of civic education Faculty of Teacher Training and Education
University Of Riau

Abstract: *This research was conducted in the village of Bagan Bhakti Jaya subdistrict Hall Rokan Hilir. The background of this study is still the presence of children who are not melanjutkan secondary education. This can be seen in data from the Village office Bagan Bhakti children who do not continue secondary education numbered 21 people at age 11-15 years. The problem of this research is what are the factors that cause children do not continue secondary education (middle and high school) in the village of Bagan Bhakti districts Balai Jaya subdistrict Hall Rokan Hilir. This study aims to determine the factors that cause children do not continue secondary education (middle and high school) in the village of Bagan Bhakti districts Balai Jaya subdistrict Hall Rokan Hilir. As for the population in this study were all children who do not continue secondary education at the age of 11-15 years in the village of Bagan Bhakti Central District of Rokan Hilir districts Balai Jaya totaling 21 people, while the sample in this research is the students complete primary school by 9 people, and as many as 12 students graduated from the junior high school. A sampling technique that uses total sampling technique. The technique of collecting data were collected through observation, questionnaires, interviews, literature, and documentation. Results of research on Analysis of Causes Children No Continuing Secondary Education In the village of Bagan Bhakti Jaya subdistrict Hall Rokan Hilir in the can that be a contributing factor is boredom with the percentage of 71.43% and the economic situation of families with the percentage of 80.95%.*

Keywords: *Factors contributing, children don't go on secondary education*

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK TIDAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN MENENGAH DI DESA BAGAN BHAKTI KECAMATAN BALAI JAYA KABUPATEN ROKAN HILIR

Ningrum Julyanti¹, Hambali², Gimin³

Email : ningrumjulianty@gmail.com¹, unri.hambali@yahoo.com², gim.unri1@gmail.com³

Hp. 085271115911

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih terdapatnya anak yang tidak melanjutkan pendidikan menengah. Hal ini dapat dilihat pada data yang bersumber dari kantor Desa Bagan Bhakti anak yang tidak melanjutkan pendidikan menengah berjumlah 21 orang pada usia 11-15 tahun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan anak tidak melanjutkan pendidikan menengah (SMP dan SMA) di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan anak tidak melanjutkan pendidikan menengah (SMP dan SMA) di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang tidak melanjutkan pendidikan menengah pada usia 11-15 tahun di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir yaitu yang berjumlah 21 orang, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Siswa tamat SD sebanyak 9 orang, dan Siswa tamat SMP sebanyak 12 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, kepustakaan, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengenai Analisis Faktor Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah Di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir di dapat bahwa yang menjadi faktor penyebab adalah rasa bosan dengan persentase 71,43% dan keadaan ekonomi keluarga dengan persentase 80,95%.

Kata kunci : Faktor-faktor Penyebab, Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

PENDAHULUAN

Kesempatan untuk memperoleh pendidikan memiliki dasar hukum yang kuat dari awal berdirinya negara ini. Alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, antara lain menyatakan bahwa salah satu tujuan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Para pendiri bangsa menyadari bahwa hanya bangsa yang cerdas yang dapat membawa masyarakat dan negaranya kepada suatu kondisi masyarakat yang adil dan makmur (Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar, 2005).

Pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 pasal 2).

Menjadi sebuah polemik ketika persentase jika anak yang tidak melanjutkan pendidikan menengah masih besar, khususnya di tempat yang akan penulis teliti. Hal ini dapat dilihat data dari Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir dimana masih banyak ditemukannya anak pada usia menengah yang tidak melanjutkan pendidikannya yaitu pendidikan formal. Baik anak yang tamat Sekolah Dasar tidak melanjutkan ke Sekolah Menengah pertama dan anak yang tamat Sekolah Menengah Pertama tidak melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas

Faktor yang menyebabkan anak tidak bersekolah atau tidak melanjutkan sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (luar diri siswa), (Syaiful Bahri Djamarah, 2002). Faktor internal yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk kedalam faktor internal seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Syaiful Bahri Djamarah, 2002).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor Apa yang Menyebabkan Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah (SMP dan SMA) di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah Mengetahui Faktor yang Menyebabkan Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah (SMP dan SMA) di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang tidak melanjutkan pendidikan menengah pada usia 11-15 tahun di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir yaitu yang berjumlah 21 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Karena populasi penelitian ini kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah populasi yaitu sebanyak 21 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulandatadengan menggunakan dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti yaitu observasi, angket, wawancara, kepustakaan dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data-data apa adanya sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian jenis ini bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta yang ada. Dalam menganalisis menggunakan rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100$ (Anas Sudjono, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Internal Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu bagi anak yang tidak melanjutkan pendidikannya.

1. Faktor Sakit Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.9 Faktor Sakit Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	0	0
2	Benar (B)	0	0
3	Kurang Benar (KB)	2	9,52
4	Tidak Benar (TB)	19	90,48
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah disebabkan karna faktor sakit berjumlah nol responden (0%) menyatakan sangat benar, nol responden (0%) menyatakan benar, 2 orang responden (9,52%) menyatakan kurang benar dan 19 orang responden (90,48%) menyatakan tidak benar.

2. Faktor Cacat Fisik Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.10 Faktor Cacat Fisik Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	0	0
2	Benar (B)	0	0
3	Kurang Benar (KB)	0	0
4	Tidak Benar (TB)	21	100
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah disebabkan karena faktor cacat fisik berjumlah nol responden (0%) menyatakan sangat benar, nol responden (0%) menyatakan benar, 0 responden (0%) menyatakan kurang benar dan 21 orang responden (100%) menyatakan tidak benar.

3. Faktor Minat Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.11 Faktor Minat Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	0	0
2	Benar (B)	6	28,57
3	Kurang Benar (KB)	2	9,52
4	Tidak Benar (TB)	13	61,91
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah disebabkan karena faktor minat siswa itu sendiri berjumlah 0 orang responden (0%) menyatakan sangat benar, 6 orang responden (28,57%) menyatakan benar, 2 orang responden (9,53%) menyatakan kurang benar dan 13 orang responden (61,91%) menyatakan tidak benar.

4. Faktor Bakat Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.12 Faktor Bakat Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	0	0
2	Benar (B)	0	0
3	Kurang Benar (KB)	2	9,52
4	Tidak Benar (TB)	19	90,48
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah disebabkan karena faktor bakat siswa berjumlah nol orang responden (0%) menyatakan sangat benar, 0 orang responden (0%) menyatakan benar, 2 orang responden (9,52%) menyatakan kurang benar dan 19 orang responden (90,48%) menyatakan tidak benar.

5. Faktor Motivasi Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.13 Faktor Motivasi Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	0	0
2	Benar (B)	4	19,05
3	Kurang Benar (KB)	0	0
4	Tidak Benar (TB)	17	80,95
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah disebabkan karna faktor motivasi siswa berjumlah nol orang responden (0%) menyatakan sangat benar, 4 orang responden (19,5%) menyatakan benar, 0 orang responden (0%) menyatakan kurang benar dan 17 orang responden (80,95%) menyatakan tidak benar bahwa motivasi siswa merupakan faktor penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan menengah.

6. Faktor Tidak Percaya Diri Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.14 Faktor Tidak Percaya Diri Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	0	0
2	Benar (B)	0	0
3	Kurang Benar (KB)	3	14,29
4	Tidak Benar (TB)	18	85,71
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah disebabkan karna faktor tidak percaya diri siswa berjumlah tidak ada responden (0%) menyatakan sangat benar, 0 orang responden (0%) menyatakan benar, 3 orang responden (14,29%) menyatakan kurang benar dan 18 orang responden (85,71%) menyatakan tidak benar.

7. Faktor Rasa Bosan Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.15 Faktor Rasa Bosan Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	2	9,52
2	Benar (B)	13	61,91
3	Kurang Benar (KB)	0	0
4	Tidak Benar (TB)	6	28,58
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah disebabkan karna faktor rasa bosan berjumlah 2 orang responden (9,52%) menyatakan sangat benar, 13 orang responden (61,91%) menyatakan benar, 0 orang responden (0%) menyatakan kurang benar dan 6 orang responden (28,57%) menyatakan tidak benar.

Tabel 4.16 Rekapitulasi Faktor-Faktor Internal Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah Di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir

No. Tabel	Faktor penyebab	Alternatif Jawaban								Jlh (%)	N
		SB	%	B	%	KB	%	TB	%		
4.11	Sakit	0	0	0	0	2	9,52	19	90,48	100	21
4.12	Cacat Fisik	0	0	0	0	0	0	21	100	100	21
4.13	Minat	0	0	6	28,57	2	9,52	13	61,91	100	21
4.14	Bakat	0	0	0	0	2	9,52	19	90,48	100	21
4.15	Motivasi	0	0	4	19,05	0	0	17	80,95	100	21
4.16	Tidak Percaya Diri	0	0	0	0	3	14,29	18	85,71	100	21
4.17	Rasa Bosan	2	9,52	13	61,91	0	0	6	28,57	100	21

Sumber: Data Olaha Tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat diketahui 6 responden dengan persentase 28,57% menjawab benar bahwa minat merupakan salah satu faktor penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan menengah, 4 responden dengan persentase 19,05% menjawab benar bahwa motivasi salah satu faktor penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan menengah, 2 responden dengan persentase 9,52% menjawab sangat benar dan 13 responden dengan persentase 61,91% menjawab benar bahwa rasa bosan merupakan salah satu faktor penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan menengah.

Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor minat “bukan faktor penyebab” terhadap anak yang tidak melanjutkan pendidikan menengah dengan persentase 28,57%. Faktor motivasi “bukan faktor penyebab” terhadap anak yang tidak melanjutkan pendidikan menengah dengan persentase 19,05%. Faktor rasa bosan “faaktor penyebab” terhadap anak yang tidak melanjutkan pendidikan menengah dengan persentase $9,52\% + 61,91\% = 71,43\%$. Hal ini merujuk berdasarkan tolak ukur dari Sutrisno Hadi (dalam Nurhidayah, 2013) Apabila responden menjawab Sangat Benar (SB) + Benar (B) berada pada rentang 50.01%-100% = faktor penyebab dan Apabila responden menjawab Sangat Benar (SB) + Benar (B) berada pada rentang 00.00%-50.00% = bukan faktor penyebab

Faktor Eksternal Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar diri individu yang tidak melanjutkan pendidikan.

1. Faktor Dorongan atau Perhatian Orang Tua Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.17 Faktor Dorongan atau Perhatian Orang Tua Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	0	0
2	Benar (B)	2	9,52
3	Kurang Benar (KB)	0	0
4	Tidak Benar (TB)	19	90,48
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.17 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah disebabkan karena faktor dorongan atau perhatian orang tua berjumlah nol responden (0%) menyatakan sangat benar, 2 orang responden (9,52%) menyatakan benar, nol orang responden (0%) menyatakan kurang benar dan 19 orang responden (90,48%) menyatakan tidak benar.

2. Faktor Suasana Rumah Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.18 Faktor Suasana Rumah Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	0	0
2	Benar (B)	3	3
3	Kurang Benar (KB)	1	1
4	Tidak Benar (TB)	17	80,95
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah karena faktor suasana rumah berjumlah tidak ada responden (0%) menyatakan sangat benar, 3 orang responden (14,29%) menyatakan benar, 1 orang responden (4,76%) menyatakan kurang benar dan 17 orang responden (80,95%) menyatakan tidak benar.

3. Faktor Keadaan Ekonomi Keluarga Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.19 Faktor Keadaan Ekonomi Keluarga Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	17	80,95
2	Benar (B)	2	9,52
3	Kurang Benar (KB)	0	0
4	Tidak Benar (TB)	2	9,52
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.19 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah disebabkan karna faktor ekonomi keluarga berjumlah 17 orang responden (80,95%) menyatakan sangat benar, 2 orang responden (9,52%) menyatakan benar, nol orang responden (0%) menyatakan kurang benar dan 2 orang responden (9,25%) menyatakan tidak benar.

4. Faktor Metode Guru Mengajar Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.20 Faktor Metode Guru Mengajar Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	0	0
2	Benar (B)	0	0
3	Kurang Benar (KB)	0	0
4	Tidak Benar (TB)	21	100
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.20 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah disebabkan karna metode mengajar guru di sekolah berjumlah tidak ada responden (0%) menyatakan sangat benar, 0 orang responden (0%) menyatakan benar, 0 orang responden (0%) menyatakan kurang benar dan 21 orang responden (100%) menyatakan tidak benar.

5. Faktor Keadaan Gedung Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.21 Faktor Keadaan Gedung Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	0	0
2	Benar (B)	0	0
3	Kurang Benar (KB)	0	0
4	Tidak Benar (TB)	21	100
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah disebabkan karna keadaan gedung sekolah berjumlah nol responden (0%) menyatakan sangat benar, nol responden (0%) menyatakan benar, nol orang responden (0%) menyatakan kurang benar dan 21 orang responden (100%) menyatakan tidak benar.

6. Faktor Sarana dan Fasilitas Sekolah Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.22 Faktor Sarana dan Fasilitas Sekolah Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	0	0
2	Benar (B)	0	0
3	Kurang Benar (KB)	1	4,76
4	Tidak Benar (TB)	20	95,24
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.22 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah disebabkan karena sarana dan fasilitas sekolah berjumlah nol (0%) menyatakan sangat benar, 0 orang responden (0%) menyatakan benar, 1 orang responden (4,76%) menyatakan kurang benar dan 20 orang responden (95,24%) menyatakan tidak benar.

7. Faktor Hubungan Guru dengan Siswa Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.23 Faktor Hubungan Guru dengan Siswa Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	0	0
2	Benar (B)	0	0
3	Kurang Benar (KB)	2	9,52
4	Tidak Benar (TB)	19	90,48
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.23 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah disebabkan karena hubungan guru dengan siswa berjumlah nol responden (0%) menyatakan sangat benar, nol orang responden (0%) menyatakan benar, 2 orang responden (9,52%) menyatakan kurang benar dan 19 orang responden (90,48%) menyatakan tidak benar

8. Faktor Hubungan Siswa dengan Siswa Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.24 Faktor Hubungan Siswa dengan Siswa Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	0	0
2	Benar (B)	0	0
3	Kurang Benar (KB)	3	14,29
4	Tidak Benar (TB)	18	85,71
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.24 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah disebabkan karna hubungan siswa dengan siswa berjumlah nol orang responden (0%) menyatakan sangat benar, 0 orang responden (0%) menyatakan benar, 3 orang responden (14,29%) menyatakan kurang benar dan 18 orang responden (85,71%) menyatakan tidak benar.

9. Faktor Kegiatan Siswa dalam Masyarakat Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.25 Faktor Kegiatan Siswa dalam Masyarakat Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	0	0
2	Benar (B)	0	0
3	Kurang Benar (KB)	2	9,52
4	Tidak Benar (TB)	19	90,48
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.25 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah disebabkan karna kegiatan siswa dalam masyarakat berjumlah tidak ada responden (0%) menyatakan sangat benar, tidak ada responden (0%) menyatakan benar, 2 orang responden (9,52%) menyatakan kurang benar dan 19 orang responden (90,48%) menyatakan tidak benar.

10. Faktor Kegiatan Siswa dalam Masyarakat Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.26 Faktor Teman Bergaul Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	2	9,52
2	Benar (B)	2	9,52
3	Kurang Benar (KB)	2	9,52
4	Tidak Benar (TB)	15	71,43
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.26 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah disebabkan karna teman bergaul berjumlah 2 orang responden (9,52%) menyatakan sangat benar, 2 orang responden (9,52%) menyatakan benar, 2 orang responden (9,52%) menyatakan kurang benar dan 15 orang responden (71,43%) menyatakan tidak benar.

11. Faktor Bentuk Kehidupan Masyarakat Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

Tabel 4.27 Faktor Bentuk Kehidupan Masyarakat Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Benar (SB)	0	0
2	Benar (B)	2	9,52
3	Kurang Benar (KB)	0	0
4	Tidak Benar (TB)	19	90,48
Jumlah		21	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.27 dapat diketahui bahwa responden yang tidak melanjutkan pendidikan menengah disebabkan karena bentuk kehidupan masyarakat berjumlah nol responden (0%) menyatakan sangat benar, nol orang responden (0%) menyatakan benar, 0 orang responden (0%) menyatakan kurang benar dan 21 orang responden (100%) menyatakan tidak benar.

Tabel 4.28 Rekapitulasi Faktor Eksternal Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah Di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir

No. Tabel	Faktor penyebab	Alternatif Jawaban								Jlh (%)	N
		SB	%	B	%	KB	%	TB	%		
4.18	Perhatian atau Dorongan Orang Tua	0	0	2	9,52	0	0	19	90,48	100	21
4.19	Suasana Rumah	0	0	3	14,29	1	4,76	17	80,95	100	21
4.20	Keadaan Ekonomi Keluarga	17	80,95	2	9,52	0	0	2	9,52	100	21
4.21	Metode Guru Mengajar	0	0	0	0	0	0	21	100	100	21
4.22	Keadaan Gedung Sekolah	0	0	0	0	0	0	21	100	100	21
4.23	Sarana dan Fasilitas Sekolah	0	0	0	0	1	4,76	20	95,24	100	21
4.24	Hubungan Antara Siswa	0	0	0	0	2	9,52	19	90,48	100	21

	dengan Guru										
4.25	Hubungan Antara Siswa dengan Siswa	0	0	0	0	3	14,29	18	85,71	100	21
4.26	Kegiatan Siswa dalam Masyarakat	0	0	0	0	2	9,52	19	90,48	100	21
4.27	Teman Bergaul	2	9,52	2	9,52	2	9,52	15	71,43	100	21
4.28	Bentuk Kehidupan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	21	100	100	21

Sumber: Data Olaha Tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.28 diatas dapat diketahui 2 responden dengan persentase 9,52% menjawab benar bahwa perhatian atau dorongan orang tua salah satu faktor penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan menengah, 3 responden dengan persentase 14,29% menjawab benar bahwa suasana rumah salah satu faktor penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan menengah 17 responden dengan persentase 80,95% menjawab sangat benar dan 2 responden dengan persentase 9,52% menjawab benar bahwa keadaan ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan menengah dan 2 responden dengan persentase 9,52% menjawab benar dan sangat benar bahwa teman bergaul merupakan salah satu faktor penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan menengah.

Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor perhatian atau dorongan orang tua dan teman bergaul dengan persentase 9.52% “bukan faktor penyebab” terhadap anak yang tidak melanjutkan pendidikan menengah. Faktor suasana rumah dengan persentase 14,29% “bukan faktor penyebab” terhadap anak yang tidak melanjutkan pendidikan menengah. Faktor keadaan ekonomi keluarga “faktor penyebab” terhadap anak yang tidak melanjutkan pendidikan menengah dengan persentase 80,95%. Faktor teman bergaul “bukan faktor penyebab” terhadap anak yang tidak melanjutkan pendidikan menengah dengan persentase $9,52\% + 9,52\% = 19,04\%$. Hal ini merujuk berdasarkan teori Sutrisno Hadi (dalam Nurhidayah, 2013) Apabila responden menjawab Sangat Benar (SB) + Benar (B) berada pada rentang 50.01% - 100% = faktor penyebab dan Apabila responden menjawab Sangat Benar (SB) + Benar (B) berada pada rentang 0,00%- 50,00% = bukan faktor penyebab

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan Analisis faktor Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Menengah di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir, bahwa:

1. Faktor penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan menengah di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir yang bersumber dari faktor internal yaitu faktor motivasi bukan faktor penyebab dengan persentase 19,05%. Faktor minat bukan faktor penyebab dengan persentase 28,57%. Dan faktor rasa bosan faktor penyebab dengan persentase $9,52 + 61,91\% = 71,43\%$.
2. Faktor penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan menengah di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir yang bersumber dari faktor eksternal yaitu faktor perhatian atau dorongan orang tua bukan faktor penyebab dengan persentase 9,52%. Faktor suasana rumah bukan faktor penyebab dengan persentase 14,29%. Faktor teman bergaul bukan faktor penyebab dengan persentase $9,52\% + 9,52\% = 19,04\%$. Dan faktor keadaan ekonomi keluarga faktor penyebab dengan persentase 80,95%.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa yang menjadi penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan menengah di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir yaitu faktor keadaan ekonomi keluarga dan rasa bosan dari dalam diri siswa itu sendiri. Maka penulis memberikan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Orang Tua di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir agar mempersiapkan sejak dini pendidikan terhadap anak-anaknya.
2. Masyarakat Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir untuk lebih memperhatikan dan dukungan bagi pendidikan anak-anak disekitar mereka.
3. Pihak sekolah dan komite sekolah untuk lebih menggiatkan dan memfungsikan pendidikan
4. Dinas Pendidikan Rokan Hilir dan Juga Pemerintah Daerah agar selalu memberikan dukungan dan bantuan terutama pada keluarga yang kurang mampu dan masyarakat umumnya, juga memberikan pengertian bahwa pendidikan itu sangat penting bagi perkembangan hidup yang lebih baik dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ace Suryadi dan HAR Tilaar. 2005. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Anas Sudjono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.

- Crow and Crow. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Dalyono. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Dr. H. Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Drs. Juhana Wijaya. 1988. *Psikologi Bimbingan*. PT Ersesco. Bandung
- Drs. Suryosubroto. 2010. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Edi Suharto. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. Alfabeta. Bandung
- H. C. Witherington. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jemmars Bandung.
- Idris Zahara. 1982. *Pengantar Pendidikan*. Grasindo. Jakarta.
- Imam Syamsudin Al-Ghazi. 2005. *Kitab Fath-hul Qarib*. Daar Ibn Hazm. Beirut
- Mardalis. 2006. *Metode Pendidikan Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung.
- M. Noor Syam. 2010. *Pengantar Dasar-Dasar kependidikan*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Nana Sudjana. 2004. *Pendidikan Nonformal: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah dan Teori Pendukung, serta Azas*. Fallah production. Bandung.
- Nurhidayah. 2013. *Studi Tentang Persepsi dan Sikap Mahasiswa Terhadap Program dan Gerakan Pakaian Rapi dan Sopan di FKIP Universitas Riau*. Skripsi
- Saleh Marzuki. 1994. *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia*. Kurikulum Untuk abad ke 21. Jakarta.
- Sardiman, A.M. 2004. *Belajar Dan Pembelajaran*. Makasar.
- S. A. Bratanata. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Slameto. 2004. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suekidjo Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.